



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Mar 2026

No	Deskripsi	a Mar 2026	b Dec 2025	c Sep 2025	d Jun 2025	e Mar 2025
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	18,267,412	17,936,885	17,504,874	17,240,111	17,433,456
2	Modal Inti (Tier 1)	18,267,412	17,936,885	17,504,874	17,240,111	17,433,456
3	Total Modal	18,847,696	18,549,616	18,113,359	17,827,953	18,015,349
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	51,782,343	54,106,317	53,854,892	52,181,009	52,145,137
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	35.28%	33.15%	32.50%	33.04%	33.43%
6	Rasio Tier 1 (%)	35.28%	33.15%	32.50%	33.04%	33.43%
7	Rasio Total Modal (%)	36.40%	34.28%	33.63%	34.17%	34.55%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	27.40%	25.28%	24.63%	25.17%	25.55%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	110,853,716	106,790,538	115,056,458	107,399,106	103,159,174
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.48%	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.48%	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	16.48%	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.48%	16.80%	15.21%	16.05%	16.90%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	17,329,165	18,731,394	16,290,535	15,941,742	14,401,372
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	7,038,793	6,786,744	5,610,988	7,169,548	6,431,765
17	LCR (%)	246.20%	276.00%	290.33%	222.35%	223.91%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	53,625,003	54,514,430	59,821,911	60,053,480	54,739,793
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	39,591,003	39,691,852	43,388,672	42,573,908	40,862,500
20	NSFR (%)	135.45%	137.34%	137.88%	141.06%	133.96%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Maret 2026 adalah 36,40% meningkat dibandingkan dengan periode Desember 2025 adalah 34,28% yang disebabkan oleh menurunnya Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sejalan dengan penurunan pada Kredit.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2026 sebesar 16,48%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Desember 2025 sebesar 16,80%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan yang berasal dari Penempatan pada Bank Indonesia. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi Maret 2026 adalah 246,20%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Desember 2025 sebesar 276,00% oleh disebabkan oleh penurunan HQLA, dimana yang mengalami penurunan pada komponen Penempatan pada Bank Indonesia. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Januari, Februari, dan Maret 2026.
- Rasio NSFR pada periode Maret 2026 adalah sebesar 135,45% menurun dibandingkan dengan periode Desember 2025 sebesar 137,34%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available of Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.